



## PLURALISME PPRA XLVII



Foto : Humas Lemhannas

**“Keragaman latar belakang profesi, disiplin ilmu, dan pengalaman selama menempuh pendidikan di Lemhannas RI diharapkan dapat menghasilkan pemikiran komprehensif dan konstruktif, dalam proses pembentukan watak dan karakter kader pemimpin nasional dengan wawasan kebangsaan yang kuat”**

Hal tersebut disampaikan oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji pada saat mengawali Upacara Pembukaan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLVII di Gedung Dwiwarna Purwa, Lemhannas RI (24/01/12).

Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) merupakan salah satu program pendidikan di lingkungan Lemhannas RI untuk menyiapkan kader pimpinan nasional terpilih yang mewakili berbagai stakeholders masyarakat, dan pada gilirannya nanti diharapkan mampu memberikan pendidikan dan aplikasi yang mendalam mengenai pemahaman wawasan kebangsaan dan nilai-nilai Pancasila di masyarakat. Untuk itu, Lemhannas RI memandang perlu untuk mengangkat keseragaman di dalam masyarakat yang diwakili oleh para peserta selama menempuh proses pendidikan di Lemhannas RI

Dengan mengangkat tema pendidikan PPRA XLVII **“Pendidikan Politik dalam rangka Ketahanan Nasional”**, Lemhannas RI menyertakan peserta yang berasal dari berbagai kalangan, baik dari birokrasi, TNI, Polri, akademisi, organisasi kemasyarakatan, tokoh agama, maupun peserta negara asing yang berasal dari Malaysia, Singapura, Filipina, Timor Leste, Vietnam, Republik Mali, Zimbabwe, dan Yordania. Tema yang diangkat pada PPRA kali ini sangat relevan dengan perkembangan proses demokratisasi dan implikasinya yang sedang dan akan terus dijalani bangsa Indonesia.



Foto : Humas Lemhannas

Pendidikan untuk pimpinan tingkat nasional ini ditujukan agar pembangunan kehidupan politik nasional mampu mewujudkan kehidupan demokrasi yang sehat, jujur, beretika dan bermartabat. Pada kesempatan tersebut, Gubernur Lemhannas RI mengatakan, “Saudara-saudara dituntut untuk menjunjung tinggi kejujuran, moralitas, dan etika akademik dalam penyelesaian berbagai kewajiban maupun penugasan yang diberikan lembaga kepada saudara-saudara.”

Acara tersebut dihadiri oleh mantan Gubernur Lemhannas RI yaitu Prof. Dr. Muladi, S.H., Prof. Dr. Ermaya Suradinata, M.Si., para pejabat Lemhannas RI, Duta Besar Zimbabwe, Atase Pertahanan Malaysia, Filipina, Singapura, dan Yordania, serta perwakilan dari berbagai institusi.

## Redaksi :

### **Pengarah :**

*Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc.*

### **Penanggung Jawab :**

*Brigjen TNI S. Aritonang.*

### **Redaktur :**

*Megawarni Simamora, S.E, M.M.*

### **Penyunting/Editor :**

*Kolonel Laut (P) Estu Prabowo.*

### **Redaktur Pelaksana :**

*Linda Purnamasari S.Sos., Endah Heliana, S.Sos., Trias Noverdi, S.S.*

### **Desain Grafis & Fotografer :**

*Arianto S.H., Sertu Syafrizal,  
Bambang Iman Aryanto, S.T.*

### **Sekretariat :**

*Gatot, Indah Winarni.*

### **Distribusi :**

*Letkol Inf. Sumurung, Peltu (K) Fransisca,  
Letda Cba Supriyono, Suryadi.*

### **Alamat Redaksi :**

*Biro Humas Settama Lemhannas RI,  
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10  
Jakarta Pusat, 10110, Telp. (021)  
3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,  
Website <http://www.lemhannas.go.id>*

## Daftar Isi:

- 1 PLURALISME PPRA XLVII**
- 2 AUDIENSI KNPI DENGAN WAKIL GUBERNUR LEMHANNAS RI**
- 3 PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN LEMHANNAS RI DAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA**
- 4 TRAINING OF TRAINERS (ToT) LEMHANNAS RI TAHUN 2012**
- 5 INDONESIA MASIH PENUH HARAPAN**
- 6 PEMBERDAYAAN KAPASITAS NASIONAL DI KOHANUDNAS**
- 7 LAUT CINA SELATAN SEBAGAI FLASH POINT DI KAWASAN ASIA PASIFIK**
- 8 SERTIJAB MENGANDUNG MAKNA PENTING DAN STRATEGIS UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS DAN KINERJA**
- 9 MENINGKATKAN KUALITAS IMAN DAN TAKWA SEBAGAI PILAR KEKUATAN MENGHADAPI TANTANGAN GLOBAL**
- 10-11 KUNJUNGAN LEMHANNAS RI KE JAWA TIMUR**
- 12 COFFEE MORNING GUBERNUR LEMHANNAS RI DENGAN PEMRED MEDIA CETAK/ELEKTRONIK DAN WARTAWAN**

## AUDIENSI KNPI DENGAN WAKIL GUBERNUR LEMHANNAS RI



Foto : Humas Lemhannas

Wakil Gubernur Lemhannas RI, Letjen TNI Moeldoko pada Kamis (26/1/2012) pukul 10.00 WIB menerima kunjungan Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Komite Nasional Pemuda Indonesia (DPP KNPI) Taufan E.N. Rotorasiko dan tiga anggota untuk audiensi di ruang kerja Wakil Gubernur Lemhannas RI.

Kunjungan tersebut selain dimaksudkan untuk memperkenalkan para pengurus KNPI periode 2011 – 2012 yang baru terbentuk juga melaporkan perkembangan pemuda/KNPI.

Selain itu KNPI mendapat masukan dalam penjabaran program KNPI terutama di bidang politik, hukum dan pertahanan pemuda yang menyangkut NKRI serta stabilitas keamanan nasional yang aktual untuk pemuda.

Dalam pertemuan tersebut, Wakil Gubernur Lemhannas RI didampingi oleh Deputi Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Laksda TNI Santoso.



# PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN LEMHANNAS RI DAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Jumat (27/1/2012), Lemhannas RI dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya melaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman di ruang rapat Nusantara I, Gedung Trigatra Lemhannas RI.

Penandatanganan Nota Kesepahaman tersebut dilaksanakan oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dan Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si. dan dihadiri oleh para pejabat Lemhannas RI dan jajaran dari IAIN Sunan Ampel.

Nota Kesepahaman antara Lemhannas RI dan IAIN Sunan Ampel meliputi penelitian dan kajian strategik yang terkait dengan berbagai bidang aspek kehidupan nasional, peman-tapan nilai-nilai kebangsaan yang berdasarkan Pancasila, ketahanan nasional serta pertukaran data dan informasi.

Dengan penandatanganan tersebut diharapkan hubungan kelembagaan antara Lemhannas RI dan IAIN Sunan Ampel dapat ditingkatkan dan ditindaklanjuti dengan pelatihan atau penataran dan kegiatan lain, terutama dalam bidang



Foto : Humas Lemhannas

pertahanan nasional, sehingga dapat memperkuat wawasan kebangsaan, meningkatkan peran masyarakat dalam proses internalisasi nilai-nilai Pancasila dan agama yang akan meningkatkan ketangguhan ketahanan nasional.



Foto : Humas Lemhannas



# TRAINING OF TRAINERS (ToT) LEMHANNAS RITAHUN 2012



Foto : Humas Lemhannas

**Lemhannas RI melaksanakan kegiatan *Training of Trainers (ToT)* 2012 di Gedung Dwiwarna Lt. I Lemhannas RI pada Senin (6/2/212) pukul 08.00 WIB.**

Dengan mengambil tema Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan di Lingkungan Lemhannas RI Tahun 2012. Acara yang ditujukan bagi Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji dan Tenaga Profesional tersebut dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dan dihadiri oleh Wakil Gubernur, Sekretaris Utama dan Para Pejabat Struktural Lemhannas RI.

Setelah pembukaan, acara dilanjutkan dengan pemberian ceramah oleh Gubernur Lemhannas RI di Gedung Panca Gatra Lt. 3 Barat dengan topik "Pembangunan Karakter Bangsa", yang kemudian dilanjutkan dengan pengarahan dari Wakil Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Moeldoko, S.I.P. tentang tujuan diadakannya ToT tersebut dan upaya bangsa dalam membangun optimisme.

Kegiatan *Training of Trainers* ini dijadwalkan berlangsung selama 5 (lima) hari, dari tanggal 6 - 10 Februari 2012. Melalui kegiatan ini, para peserta diharapkan dapat menyamakan persepsi tentang bahan dan metode pengajaran di Lemhannas RI.



# INDONESIA MASIH PENUH HARAPAN

**“Masihkah Indonesia punya harapan di tengah pesimisme masyarakat?” pertanyaan menggelitik tersebut terlontar dari Maulana Isnarto, Moderator Dialog Kebangsaan kerjasama antara LPP RRI dan Lemhannas RI (31/1).**

Acara bertajuk “Indonesia Masih Penuh Harapan” tersebut disiarkan live oleh Program 3 RRI, dengan mengundang pembicara Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Budi Susilo Soepandji, D.E.A., Direktur Utama LPP RRI, Dra. Niken Widiastuti, Imam Prasojo, Sosiolog UI, dan Kepala Program Powerplan SMKN 29 Jakarta, Budiman untuk mendiskusikan harapan dan optimisme Indonesia.

Saat ini, Indonesia menghadapi berbagai permasalahan keadilan sosial, seperti kesenjangan dalam informasi, masalah aksesibilitas, lapangan pekerjaan, pendidikan, dsb. “Bangsa Indonesia masih memiliki potensi konflik, namun yang menjadi masalah adalah bagaimana menyikapi konflik yang berkaitan dengan kepercayaan dan perbedaan SARA,” kata Gubernur Lemhannas RI.

Media massa nasional saat ini dituntut dapat memberikan media literacy bagi masyarakat agar cerdas menyikapi berita kekerasan yang sering muncul, serta mengangkat berita dengan mencari akar permasalahannya tidak mengangkat berita sebagai sensasi semata. Pandangan negatif tentang Indonesia di media sering mengemuka, dengan banyaknya masalah, konflik baik vertikal maupun horizontal, “Hal tersebut berseberangan dengan melihat fakta,

ekonomi Indonesia meningkat 6.2% tahun 2011, dan tahun ini diperkirakan 6.7%, tentu ini merupakan sebuah optimisme,” kata Niken Widiastuti menyikapi mengenai besarnya peran media massa nasional dalam ikut menyebarkan optimisme di tengah masyarakat.

Sosiolog Imam Prasojo melihat pentingnya peran pemerintah dan media dalam membentuk harapan dan pemberdayaan di tengah masyarakat. “Dari sisi kreatif masyarakat sih rasanya masih kurang, tapi peran pemerintah dan media menjadi penting untuk mengembangkan pemberdayaan yang kini dirintis oleh masyarakat. Pemerintah memiliki andil untuk membuat kebijakan yang memihak, untuk mengembangkan kreativitas dan membuka peluang pekerjaan untuk masyarakat,” kata Imam Prasojo.



# PEMBERDAYAAN KAPASITAS NASIONAL DI KOHANUDNAS



Foto : Humas Lemhannas

**Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. hadir sebagai pembicara di acara Lokakarya yang diselenggarakan oleh Kohanudnas pada hari Selasa (7/2/12) dalam rangka memperingati HUT-nya yang ke-50, di Persada Club, Halim PK.**

Acara yang mengangkat tema “Strategi Pengembangan Kohanudnas Kedepan”, dihadiri Panglima Kohanudnas, Marsda TNI J.F.P Sitompul, Direktur SDM Universitas Pertahanan Marsma TNI, Suparman Djapri, dan Panglima Komando Sektor Hanudnas III, Marsma TNI Bonar Hutagaol.

Salah satu unsur penting didalam menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Negara Indonesia (NKRI) salah satunya terletak pada kiprah dan peran dari Kohanudnas. Hal tersebut lebih dikhususkan dalam memberikan perlindungan dan patroli udara serta pertahanan strategis mengawal yuridiksi wilayah udara nasional Indonesia.

Dalam kerangka inilah diperlukan pemberdayaan kapasitas nasional yang berkaitan dengan sistem penerbangan sipil nasional beserta infrastrukturnya agar dapat berpadu dengan sistem pertahanan udara yang dikelola oleh Kohanudnas, yang dituangkan dalam standard operating procedure yang dapat dipertanggungjawabkan.

“Radar Hanud Militer dan Radar Penerbangan Sipil perlu diintegrasikan dalam rangka pelaksanaan Ops Hanud.” Hal terse-

but disampaikan Gubernur Lemhannas RI saat menyampaikan makalahnya pada lokakarya tersebut.

Lebih lanjut, Gubernur Lemhannas RI mengatakan bahwa Jaringan Radar Penerbangan Sipil yang sudah digelar hingga ke daerah-daerah dapat menutup celah-celah wilayah yang tak terjangkau oleh Radar Hanud Militer, maka perlu adanya pengintegrasian keduanya.

Gubernur Lemhannas RI berharap adanya kerjasama lintas sektoral yang bersifat Ad Hoc antara Kementerian pertahanan dan Instansi terkait untuk menjembatani berbagai kepentingan, sambil menunggu realisasi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan transformasi sumber daya nasional untuk kepentingan pertahanan negara. Sedangkan dalam pemberdayaan kapasitas nasional untuk meningkatkan kinerja kohanudnas dapat dilakukan langsung membangun kekuatan pertahanan udara melalui peran dan kapasitasnya dalam komponen pendukung.

“Peran dan kapasitas ini dapat dilakukan melalui revitalisasi industri pertahanan untuk pengembangan dan pembuatan Alutsista pertahanan udara. Secara yuridis hal itu telah diwujudkan melalui kebijakan Presiden yang tertuang dalam Perpres Nomor: 41 Tahun 2010 tentang Kebijakan Umum Pertahanan Negara, yang lebih lanjut diatur melalui Perpres Nomor: 42 Tahun 2010 tentang Komite Kebijakan Industri Pertahanan.” Kata Gubernur Lemhannas RI saat menyampaikan kesimpulan makalahnya.



# LAUT CINA SELATAN SEBAGAI FLASH POINT DI KAWASAN ASIA PASIFIK

Laut Cina Selatan kini telah menjadi salah satu flash point di kawasan Asia Pasifik. Sengketa wilayah di perairan itu bukan saja melibatkan enam negara yaitu Cina, Taiwan, Vietnam, Filipina, Brunei dan Malaysia, tetapi juga menyangkut kepentingan kekuatan besar di kawasan seperti Amerika Serikat.

Hal tersebut disampaikan oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. saat menjadi pembicara dalam Diskusi Malam yang diselenggarakan oleh The Founding Fathers House pada hari Selasa malam (7/2/12).

Terkait dengan sengketa Laut Cina Selatan, Indonesia sejak awal 1990-an telah memprediksi bahwa perairan itu akan muncul menjadi flash point di kawasan. Hal tersebut mendorong Indonesia untuk aktif mencari solusi dalam sengketa di Laut Cina Selatan.

"Dinamika politik dan keamanan yang berkembang di Laut Cina Selatan menghadap kekuatan-kekuatan besar

kawasan dengan kepentingan yang berbeda." Ungkap Gubernur Lemhannas RI dalam penjelasannya.

Dalam makalahnya, dikatakan bahwa kepentingan Indonesia terhadap perairan strategis itu meliputi tiga aspek politik, ekonomi dan militer. Oleh karena itu untuk menjaga stabilitas keamanan regional di Laut Cina Selatan, negara-negara yang berkepentingan, baik yang berstatus negara pengklaim maupun bukan negara pengklaim, hendaknya menempuh pendekatan-pendekatan sebagai berikut: **pertama**, menahan diri dari tindakan provokatif, **kedua**, mempercepat penyusunan *Code of Conduct* (CoC) Laut Cina Selatan, **ketiga**, pengaturan peran aktor non negara.

Acara diskusi malam yang dimulai pukul 19.00 WIB, dihadiri oleh Ketua The Founding Fathers House, Ir. Suko Sudarso dan segenap pengurusnya dan para Tenaga Ahli dari Lemhannas RI.

## The Founding Fathers House



# SERTIJAB MENGANDUNG MAKNA PENTING DAN STRATEGIS UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS DAN KINERJA



Foto : Humas Lemhannas

**Wakil Gubernur, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, Para Deputi dan Pejabat Struktural Lemhannas RI hadir pada Upacara Serah Terima Jabatan, Pelantikan dan Pelepasan Pejabat Eselon II, III, dan IV Lemhannas RI di ruang Nusantara, Gedung Trigatra Lemhannas RI.**

Upacara yang juga dihadiri oleh Ibu Ketua dan segenap pengurus Perista Lemhannas RI serta Pengurus IKAL, di pimpin oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr.Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A.

Gubernur Lemhannas RI dalam sambutannya, mengatakan "Sertijab di lingkungan Lemhannas RI mengandung makna penting dan strategis ditinjau dari upaya untuk meningkatkan kualitas dan kinerja organisasi".

Dengan serah terima jabatan tersebut, Gubernur Lemhannas RI berharap adanya ide-ide baru yang mampu menciptakan langkah-langkah kreatif dan inovatif dalam menjalankan organisasi. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan gairah dan semangat pembaharuan serta semangat untuk terus maju pada setiap personil.

Gubernur Lemhannas RI juga mengharapkan kepada pejabat yang baru dilantik agar memberikan kontribusi maksimal bagi peningkatan kinerja organisasi, melalui pengabdian yang terbaik, sesuai dengan tugas, peran dan fungsi masing-masing. Disamping itu juga dapat membangun kerja sama dan menciptakan atmosfer yang kondusif dengan selalu mengembangkan kepercayaan dan saling menghormati dalam hubungan kekeluargaan yang sehat dan komunikatif.



Pejabat yang melaksanakan sertijab dan dilantik adalah Brigjen TNI Sahat Aritonang dan 14 orang lainnya. Sedangkan pejabat yang alih tugas yaitu Laksma TNI I. G. Putu Wijamahaadi, S.H. dan Mayor Adm Suprayogi, serta pejabat yang memasuki masa Purna Bhakti 2 Orang, Yaitu Kolonel Inf (Purn) Endang Nirwan dan Kolonel Cku Drs. M.A. Poedjiarto.



# MENINGKATKAN KUALITAS IMAN DAN TAKWA SEBAGAI PILAR KEKUATAN MENGHADAPI TANTANGAN GLOBAL

Dalam rangka memperingati hari kelahiran Nabi Besar Muhammad SAW, Lemhannas RI menyelenggarakan peringatan Maulid Nabi Tahun 1433 H pada hari Senin (13/02/12) di Gd. Dwiwarna Purwa Lemhannas RI.

Peringatan Maulid Nabi ini merupakan momentum yang sangat baik untuk menggali makna dan hikmah serta introspeksi diri sudah sejauh apa dalam meneladani sunnah Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari.

Acara peringatan tersebut mengambil tema “**Dengan Hikmah Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Kita Tingkatkan Kualitas Iman dan Takwa sebagai Pilar Kekuatan Menghadapi Tantangan Global**” dan menghadirkan penceramah, Direktur Jenderal Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI Prof. Dr. H. Nur Syam. Tema yang diangkat sesuai dengan keinginan dan harapan Nabi Besar Muhammad SAW dalam upaya menegakkan amar ma’ruf nahi munkar, melakukan kebaikan dan mencegah kemunkaran.

Melalui peringatan tersebut, Gubernur Lemhannas RI dalam sambutannya menyampaikan 5 (lima) pesan dari Presiden RI, H. DR. Susilo Bambang Yudhoyono terkait dengan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW, **Pertama**, untuk meneladani akhlak, budi pekerti, sikap, tutur kata, dan kesantunan Rasulullah yang tiada tara, termasuk cara kepemimpinannya. **Kedua**, mencontoh cara rasul dalam mengelola kemajemukan dan perbedaan. **Ketiga**, menuntut ilmu dan terus bekerja keras serta tidak menyerah dan tidak putus asa, agar masa depan lebih sejahtera. **Keempat**, makna hijrah dan perubahan yang dipimpin dan dijalankan Rasulullah SAW dengan Syiar dan dakwah yang teguh dan menjaga keseimbangan. **Kelima**, hidup ini harus disertai perjuangan, upaya gigih, dan bekerja sekeras-kerasnya.

Dengan keimanan, ketaqwaan, dan kesabaran diharapkan akan mampu menghadapi dinamika perkembangan situasi dengan niat yang suci, hati dan pikiran yang jernih, serta tindakan sesuai dengan tuntunan yang diridhoi-Nya.



# KUNJUNGAN LEMHANNAS RI KE JAWA TIMUR



Foto : Humas Lemhannas



Foto : Humas Lemhannas



Foto : Humas Lemhannas

**Rombongan Lemhannas RI melakukan kunjungan ke Jawa Timur pada tanggal 10 Februari sampai dengan 11 Februari 2012 ke IAIN Sunan Ampel, Koarmatim, dan melakukan Dialog kebangsaan di Pasuruan, Jawa Timur.**

Rombongan Lemhannas RI terdiri dari Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A yang didampingi oleh Deputi Bid. Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Mayjen TNI Tony S.B. Hoesodo, S.I.P., Deputi Bid. Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Laksda TNI Santoso, M.Sc., Taji Bid. Ideologi Eddy Suyanto, S.T., Taprof Bid. Politik dalam Negeri H. Ario Widjonarko, S.H., M.Sc., Sekjen the Founding Father House Sahrial Nasution, S.E., dan Media Analis Founding Father House Dian Permata, S.H.

## **Kuliah Umum Gubernur Lemhannas RI di IAIN Sunan Ampel.**

Mengawali kunjungan, Gubernur Lemhannas RI memberikan kuliah umum pada sesi pertama di acara Kuliah umum dan seminar nasional kebangsaan yang bertemakan "Pancasila dan Santri: Respons Santri atas Pancasila" di IAIN Sunan Ampel Surabaya pada Jumat (10/2/12).

Gubernur Lemhannas RI beserta rombongan diterima oleh Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya yang sudah menjabat sebagai Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Prof. Dr. H. Nur Syam, M. Si. di ruang kerja rektor dengan didampingi oleh Pembantu Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya Bidang Akademik dan Pengembangan SDM Prof. Dr. Abdul A'la M. Ag.

Dalam kuliah umumnya, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa saat ini Indonesia menghadapi ancaman yang semakin kompleks. Untuk itu, ideologi bangsa, yakni Pancasila, memiliki makna penting dalam membangun jiwa dan ruh warga untuk menjadi manusia Indonesia yang sesuai dengan semangat Pancasila.

Senada dengan itu, Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Prof. Dr. H. Nur Syam, M. Si. menyampaikan bahwa sebagai salah satu elemen penting dari bangsa ini, masyarakat muslim, khususnya kalangan santri diharapkan memiliki upaya-upaya jitu untuk memperdalam pengetahuan dan penghayatan tentang Pancasila, dan sekaligus mengamalkan dan menjaganya demi keutuhan bangsa dan negara.

Acara kuliah umum Gubernur Lemhannas RI ini dihadiri antara lain oleh perwakilan dari Polda Jawa Timur, pembantu rektor, para dosen dan mahasiswa serta undangan lainnya.

## **Kunjungan Gubernur Lemhannas RI Ke Koarmatim.**

Gubernur Lemhannas RI beserta rombongan juga menyempatkan diri mengunjungi Komando Armada RI Kawasan Timur (Koarmatim) usai memberikan kuliah umum di Sunan Ampel Surabaya, Jumat (10/2/12) dan diterima oleh Panglima Komando Armada RI Kawasan Timur (Pangarmatim) Laksda TNI Ade Supandi di ruang tamu Pangarmatim di Gedung Nala Mako Koarmatim.

Sementara itu, Pangarmatim didampingi oleh Gubernur Akademi Angkatan Laut (AAL) Laksda TNI Agus Purwoto, Komandan Komando Pendidikan dan





Foto : Humas Lemhannas



Foto : Humas Lemhannas



Foto : Humas Lemhannas

Pengembangan TNI AL (Dan Kobangdikal) Laksda TNI Sadiman, S.E., Pangdam V/Brawijaya Mayjen TNI Murdjito dan Kepala Staf Koarmatim Laksamana Pertama TNI Djoko Teguh Wahajo.

Dalam kunjungan ke Koarmatim, Gubernur Lemhannas RI dan rombongan melakukan peninjauan ke KRI Hasanuddin 366 dan menerima penjelasan tentang sistem radar dan persenjataan oleh Kepala Departemen Operasi di ruang kendali operasi KRI HSN-366. Selanjutnya Gubernur Lemhannas RI melakukan peninjauan ke kapal selam KRI Nanggala 402 dan meninjau sistem radar dan persenjataan di ruang navigasi.

### **Dialog Kebangsaan Gubernur Lemhannas RI di Pasuruan, Jawa Timur.**

Dialog Kebangsaan yang digelar di Pasuruan pada Sabtu (11/2/12) merupakan penutup dari rangkaian kunjungan kerja Gubernur Lemhannas RI beserta rombongan di Jawa Timur. Digelar di Hotel Tretes Raya, Pasuruan, hadir Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dan Rais Syuriah Pengurus Besar PBNU K.H. Masdar Farid Mas'udi sebagai pembicara dan Direktur PUSPA IAIN Sunan Ampel Suyikno sebagai moderator pada Dialog Kebangsaan tersebut.

Acara Dialog Kebangsaan ini dihadiri juga oleh Bupati Pasuruan, Danrem 083/Baladhika Jaya Kolonel Inf Tatang Sulaiman, Kapolresta AKBP Atih Nursani, Dandim 0819 Pasuruan Letkol Kavaleri Edy Sutjipto, Ketua DPRD Kabupaten Pasuruan Irsyad Yusuf, alim ulama, tokoh masyarakat, tokoh agama, organisasi pemuda, ormas, LSM, serta puluhan guru PKN dengan jumlah yang hadir sekitar 400 orang.

Gubernur Lemhanas RI mengangkat topik "Pancasila, Karakter Bangsa dan Wawasan Kebangsaan". Dalam penjelasannya, Gubernur menyampaikan bahwa perbedaan serta keberagaman suku, agama dan kepercayaan di Indonesia yang tidak dimiliki oleh bangsa-bangsa lain di dunia harus dijaga agar tidak terkoxyak dan menimbulkan disintegrasikan.

"Untuk itu, kita semua harus memahami Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 pasal 27 ayat (3) Tentang Bela Negara, pasal (28E) ayat (1) dan (2) tentang kebebasan beragama dan pasal 29 ayat (2)" sambung Gubernur Lemhannas RI.



Foto : Humas Lemhannas



Foto : Humas Lemhannas



Foto : Humas Lemhannas



# COFFEE MORNING

## GUBERNUR LEMHANNAS RI DENGAN PEMRED MEDIA CETAK/ELEKTRONIK DAN WARTAWAN



Foto : Humas Lemhannas

Gubernur Lemhannas RI melaksanakan coffee morning pada hari Kamis (16/2/12) dengan para Pimpinan redaksi (Pemred) media cetak/elektronik dan wartawan di Ruang Nusantara Gedung Trigatra Lemhannas RI dengan didampingi oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, para Karo Lemhannas RI dan pejabat struktural Lemhannas lainnya.

Coffee morning Gubernur Lemhannas RI dengan Pemred Media Cetak/Elektronik dan Wartawan merupakan salah satu kegiatan yang menjadi rutinitas dua bulan sekali oleh Biro Humas Settama Lemhannas RI.

Kegiatan *coffee morning* diawali dengan keterangan pers dari Gubernur Lemhannas RI yang menyampaikan bahwa forum silaturahmi antara jajaran Lemhannas RI dengan kalangan media massa ini diselenggarakan untuk membangun komunikasi yang konstruktif antara Lemhannas RI dengan kalangan media massa, dengan harapan dapat tercipta sinergi dalam pelaksanaan peran dan tugasnya masing-masing. Di samping itu, forum ini juga dimaksudkan untuk menyampaikan informasi terkini tentang kegiatan yang dilaksanakan Lemhannas RI.

Dalam keterangan persnya, Gubernur Lemhannas RI menjelaskan tentang berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Lemhannas RI, di antaranya: penyelenggaraan pendidikan PPRAXLVII, PPRAXLVIII dan PPSAXVII; proses seleksi peserta pendidikan yang diperketat; pelaksanaan kajian aktual terkait direktif dan arahan presiden serta kegiatan ToT pementasan nilai-nilai kebangsaan.

Pada sesi tanya jawab antara Gubernur Lemhannas RI dengan para Pemred dan wartawan dibahas juga isu-isu perkembangan terkini di tanah air seperti yang terkait dengan tindak kekerasan yang dilakukan organisasi massa (ormas) belakangan ini.



Foto : Humas Lemhannas



Foto : Humas Lemhannas

Pada kesempatan tersebut juga, Gubernur Lemhannas RI menerima saran, kritik dan masukan yang membangun dari luar guna pembangunan kehidupan berbangsa yang demokratis dan bermartabat sesuai dengan Pancasila sebagai jati diri bangsa.

Kegiatan ini ditutup dengan acara ramah-tamah dan obrolan santai antara Gubernur Lemhannas RI dengan Pemred media cetak/elektronik dan wartawan.

